



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam kegiatan industri saat ini sangatlah pesat, salah satunya industri manufaktur pesawat yang memiliki risiko tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhammad dan Susilowati (2020) yang menyatakan bahwa industri manufaktur pada tahun 2020 memiliki kontribusi yang tinggi dalam kecelakaan kerja yaitu sebesar 63,6%. Kecelakaan kerja tersebut dapat terjadi salah satunya karena pengelolaan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan yang tidak dilaksanakan dengan baik.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Determine Control (HIRADC) merupakan proses mengidentifikasi bahaya, mengukur, dan mengevaluasi risiko yang muncul dari sebuah bahaya yang dapat terjadi dalam aktivitas rutin maupun non rutin dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan penilaian risiko dari bahaya tersebut (Cholil *et al.* 2020). *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determine Control (HIRADC)* merupakan salah satu metode identifikasi kecelakaan kerja dengan penilaian risiko sebagai salah satu poin penting untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamaan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Ihsan *et al.* 2020).

Keselamatan Kerja merupakan keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara melakukan pekerjaan (Mu'adzah dan Firmansyah 2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yakni segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP No. 50 Tahun 2012). Bidang K3 menjadi sesuatu yang penting karena sangat berkaitan dengan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

PT. UTC Aerospace Systems Bandung Operations (PT. UTC Aerospace Systems) adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi komponen pesawat terbang. Kegiatan usaha PT. UTC Aerospace Systems meliputi peralatan pengatur penerbangan, peralatan pengatur mesin, dan komponen pesawat terbang lainnya. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk tempat kerja yang aman dari bahaya kecelakaan, sehat, dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Sebagai salah satu industri manufaktur yang cukup besar di Indonesia PT. UTC Aerospace Systems membutuhkan aplikasi sistem manajemen K3 yang tepat, berguna untuk mereduksi pekerja dari bahaya dan kecelakaan kerja. Walaupun kejadian kecelakaan kerja tidak bisa dihindari hingga *zero accident*, perusahaan dapat melakukan tindakan pengendalian untuk meminimalisir angka kecelakaan di tempat kerja, sehingga terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PKL di PT. UTC Aerospace Systems yaitu:

1. Menjelaskan proses kegiatan pada area *machining cell gear*, *electroplating* (line 1), *packing*, dan *maintenance* di PT. UTC Aerospace Systems.
2. Mengidentifikasi bahaya dan melakukan penilaian risiko pada area *machining cell gear*, *electroplating* (line 1), *packing*, dan *maintenance* di PT. UTC Aerospace Systems.
3. Mengidentifikasi pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya pada area *machining cell gear*, *electroplating* (line 1), *packing*, dan *maintenance* di PT. UTC Aerospace Systems.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang termuat pada tugas akhir ini yaitu:

1. Gambaran umum perusahaan, sejarah, kegiatan lembaga, struktur organisasi, fungsi, dan tujuan.
2. Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko hanya diamati pada area *machining cell gear*, *electroplating* (line 1), *packing*, dan *maintenance* di PT. UTC Aerospace Systems.
3. Identifikasi pengendalian risiko pada area *machining cell gear*, *electroplating* (line 1), *packing*, dan *maintenance* di PT. UTC Aerospace Systems.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies